



ANTISIPASI PENULARAN SELAMA PTM

Skrining Acak Bagi Guru dan Siswa di Sekolah

YOGYA (KR) - Bulan ini Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya berencana melakukan skrining acak bagi siswa dan guru di sekolah. Terutama sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran tatap muka (PTM) guna mengantisipasi potensi penularan.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Haryadi Suyuti, mengatakan skrining acak akan diawali untuk siswa dan guru yang diharapkan sudah bisa direalisasikan secepatnya pada bulan ini. "Akan dipilih 30 siswa dan tiga guru atau pendidik di tiap sekolah sebagai sampel yang akan menjalani tes cepat antigen," katanya, Selasa (9/11).

Skrining acak tersebut akan dilakukan dari jenjang PAUD, TK, SD, SMP hingga SMA atau

sederajat. Selanjutnya proses skrining juga akan dilakukan secara rutin. Sehingga siswa dan guru yang menjadi sampel dari tiap sekolah pun terus berubah. Tahap awal ditargetkan ada sekitar 1.000 sampel dari pelaksanaan tes cepat antigen ke siswa dan guru tersebut.

Petugas yang akan diterjunkan untuk melakukan pemeriksaan berasal dari tenaga kesehatan Puskesmas yang berada di wilayah yang sama dengan sekolah. "Kami tentunya

siap. Tinggal berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) untuk pelaksanaannya," tandas Haryadi.

Sementara Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menyebut skrining acak terhadap siswa dan guru di tiap sekolah yang sudah menjalankan PTM itu sebagai langkah untuk memastikan tidak ada penularan kasus. Pihaknya pun harus bergerak cepat ketika di tempat lain terjadi penularan kasus saat digelar PTM.

Menurut Heroe, pelaksanaan pemeriksaan acak pun akan digelar di sekolah. Bahkan tidak hanya sebatas guru dan siswa melainkan hingga civitas yang

ada di lingkungan sekolah. Terutama dengan mempertimbangkan kajian epidemiologi untuk melihat petugas yang memiliki risiko tinggi penularan Covid-19.

Heroe menambahkan, skrining acak juga akan menyasar layanan umum yang ada di Kota Yogya. Sehingga tidak sebatas sekolah yang menyelenggarakan PTM secara terbatas. Layanan umum tersebut antara lain pelaku wisata, petugas lapangan hingga petugas di perkantoran. "Misalnya nanti pegawai yang berada di layanan umum, kemudian personel Sat Pol PP maupun petugas Jogoboro. Jadi petugas yang sering berhadapan dengan masyarakat akan kita skrining," terangnya. (Dhi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005